

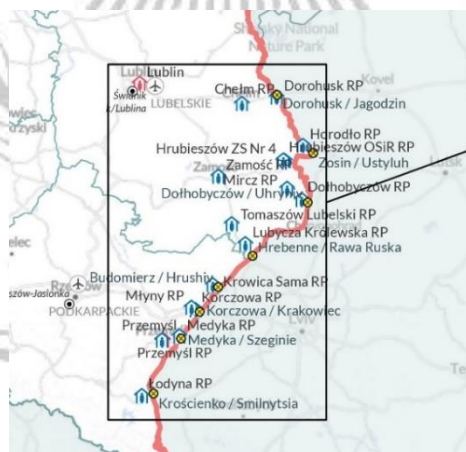
BAB III

UPAYA POLANDIA DALAM MENERIMA PENGUNGSI UKRAINA

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan bagaimana pemerintah dan masyarakat polandia menerima para pengungsi dari Ukraina. Beberapa hal yang mereka lakukan adalah membuka jalur perbatasan dan penyediaan wilayah transit, serta pembuatan aturan hukum yang menjamin keamanan dan keselamatan para pengungsi. Secara detail hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.1 Pembukaan Jalur Perbatasan dan Penyediaan Wilayah Transit Untuk Pengungsi

Perbatasan antara Polandia dan Ukraina telah menjadi subjek perhatian yang signifikan sejak awal invasi Rusia ke Ukraina pada Februari 2022. Perbatasan ini telah menjadi jalur penting bagi pengungsi Ukraina yang melarikan diri dari konflik bersenjata antara Rusia dan Ukraina. Perbatasan antara Polandia dan Ukraina memiliki panjang 535 km yang telah menjadikan perbatasan ini sebagai jalur utama bagi pengungsi untuk mencari perlindungan ke Polandia.



Gambar 3. 1 Jalur Perbatasan Polandia-Ukraina (sumber dari UNHCR <https://data.unhcr.org/en/documents/details/91435>)

Berdasarkan gambar 3.1 terdapat 8 titik lintas perbatasan yang dibuka untuk para pengungsi Ukraina, yaitu wilayah Bieszczady (Kroskienko-Smilnytsia, Medyka-Szeginie, Korczowa-Krakowiec, Budomierz-Hrushiv) dan wilayah Nadbuyayski (Hrebenne-RawaRuska, Dolhobyczow-Uhryniv, Zogin-Ustyluh, Dorohusk-Jagodzin).⁹⁰ Delapan jalur perbatasan tersebut menjadi salah satu pintu masuk penting selama krisis pengungsi akibat invasi Rusia ke Ukraina. Titik penyeberangan tersebut menyediakan berbagai fasilitas untuk menangani aliran besar pengungsi.

Terdapat tenda-tenda darurat untuk tempat tinggal sementara, klinik medis untuk perawatan kesehatan, dan pusat informasi untuk membantu pengungsi mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Polandia juga membuat jalur khusus untuk pejalan kaki atau mereka yang berkendara agar memudahkan pengungsi Ukraina menyeberang perbatasan. Petugas penjaga perbatasan memastikan identitas orang-orang yang masuk ke Polandia dengan melakukan pemeriksaan dan memberikan informasi yang diperlukan kepada mereka yang melarikan diri dari Ukraina. Petugas polisi akan ada di tempat perbatasan dan titik penerimaan untuk memastikan keadaan tetap aman dari kontraterorisme, pengintaian, atau hanya memastikan keselamatan lalu lintas.⁹¹

Jalur perbatasan tersebut terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu: pusat penerimaan, kamp pengungsi sementara, dan fasilitas akomodasi darurat.

⁹⁰ UNHCR. 2022. "Poland: Reference Map (18 March 2022)." Operational Data Portal. 2022. <https://data.unhcr.org/en/documents/details/91435>.

⁹¹ Firlit-Fesnak, G., Jaroszewska, E., Łotocki, Ł., Łukaszewska-Bezulska, J., Ołdak, M., Zawadzki, P., Żukowski, T. (2022). Inwazja Rosji na Ukrainę: Społeczeństwo i polityka wobec kryzysu uchodźczego w pierwszym miesiącu wojny. Warszawa: Wydziału Nauk Politycznych i Studiów Międzynarodowych, Uniwersytet Warszawski. Government

Pusat penerimaan dan registrasi berfungsi sebagai titik pertama bagi pengungsi yang tiba di Polandia. Pengungsi akan menjalani proses pemeriksaan keamanan dan registrasi, serta menerima dokumen sementara untuk mereka yang akan tinggal di Polandia. Pusat-pusat ini juga menyediakan makanan, air, pakaian, dan perawatan medis dasar. Setelah registrasi, pengungsi dapat dipindahkan ke kamp pengungsi sementara yang menyediakan akomodasi lebih stabil. Kamp-kamp ini dilengkapi dengan tenda, kontainer, atau bangunan sementara yang berfungsi sebagai tempat tinggal. Kamp-kamp ini dirancang untuk menampung pengungsi dalam jangka waktu menengah, sebelum mereka dipindahkan ke akomodasi yang lebih permanen atau di transitkan ke negara Eropa lainnya.⁹²

Dari delapan jalur perbatasan tersebut, terdapat beberapa jalur penyeberangan tersibuk dari Ukraina ke Polandia. Salah satunya adalah jalur Medyka-Szeginie. Medyka merupakan titik persimpangan terbesar bagi para pengungsi yang berasal dari Ukraina.⁹³ Meskipun Medyka merupakan kota yang ukurannya kecil, setidaknya kota ini telah menampung lebih dari 1,8 juta pengungsi yang berasal dari Ukraina untuk menyebrang ke Polandia pada Maret 2022. Sebagian besar pengungsi menjadikan Medyka sebagai tempat transit sementara untuk beristirahat, mendapatkan bantuan, atau memulihkan diri dari

⁹² Ibid. Firlit-Fesnak, G., Jaroszevska, E., Lotocki, Ł., Łukaszewska-Bezulska, J., Ołdak, M., Zawadzki, P., . . . Żukowski, T. (2022). Inwazja Rosji na Ukrainę: Społeczeństwo i polityka wobec kryzysu uchodźczego w pierwszym miesiącu wojny. Warszawa: Wydziału Nauk Politycznych i Studiów Międzynarodowych, Uniwersytet Warszawski. Government

⁹³ Shapiro, Ari, Kat Lonsdorf, Courtney Dorning, and Matt Ozug. 2022. "How the Busiest Border Crossing from Ukraine to Poland Compares to a Quieter One." NPR. 2022. <https://www.npr.org/2022/03/11/1086153750/how-the-busiest-border-crossing-from-ukraine-to-poland-compares-to-a-quieter-one>.

perjalanan mereka sebelum melanjutkan perjalanan ke kota-kota lain di Polandia maupun ke negara-negara tetangga.⁹⁴

Walikota Medyka, Marek Iwasieczko mengatakan bahwa Medyka bergerak cepat untuk bekerjasama dengan berbagai pihak, termasuk penduduk setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), polisi, dan pemadam kebakaran untuk mengubah gym menjadi pusat penerimaan pengungsi. Hewan peliharaan milik para pengungsi juga ditempatkan di gedung terdekat agar mereka bisa dirawat dan aman. Walikota Medyka, Marek Iwasieczko juga mengatakan bahwa mereka tempat pertama yang mendirikan pusat penerimaan karena lokasi mereka yang sangat dekat dengan perbatasan Ukraina, sehingga menyebabkan Medyka menerima jumlah pengungsi terbesar selama hari-hari pertama krisis.⁹⁵

Untuk mempermudah para pengungsi untuk transit ke kota atau negara Eropa lainnya, Polandia bekerjasama dengan mitra perkeretaapian negara Jerman dan Republik Ceko. Dari 24 Februari-24 Maret 2022, terdapat 333,6 ribu penumpang yang diperiksa dari stasiun Chelm, Hrubieszow, Dorohusk, Przemysl, Kroscienko, Hrebenne dan Jarosl aw. Sehingga kereta api tambahan diperkuat menuju Jerman dan Republik Ceko, melihat bahwa adanya peningkatan minat untuk menggunakan kereta api yang mengangkut pengungsi dari Ukraina. Polandia juga meluncurkan kereta api tambahan dari Warsawa, Krakow atau Katowice mengangkut pengungsi menuju Jerman. Total terdapat 582 kereta api

⁹⁴ Saltmarsh, Matthew. 2022. "Polish Border Town Welcomes Refugees from Ukraine, but Will Itself Need Help." UNHCR. 2022. <https://www.unhcr.org/news/stories/polish-border-town-welcomes-refugees-ukraine-will-itself-need-help>.

⁹⁵ Ibid.

(448 kereta reguler dan 134 kereta khusus) dari Warsawa, Wrocław, Przemyśl, Chełm dan Krakow yang membawa para pengungsi Ukraina.⁹⁶

Pada masa pertama krisis pengungsi terjadi, pemerintah telah membuat titik penerimaan di voivode Podkarpackie dan Lublin seperti di perbatasan Budomierz di Kota Krowica. Di titik penerimaan tersebut telah disiapkan 50 tempat untuk penerimaan pengungsi. Kemudian di perbatasan Korczowa Kota Korczoy yang telah menyiapkan 250 tempat untuk penerimaan pengungsi. Kemudian di perbatasan Korczow Kota Piaski yang telah menyiapkan 90 tempat penerimaan pengungsi. Penyeberangan perbatasan Korczow Kota Myyny yang telah menyiapkan 2.000 tempat penerimaan pengungsi. Perlintasan Kroycienko di Kota Yodynia telah menyiapkan 160 tempat, perbatasan Kroycienko di Kota Rownia, perbatasan Korczow di Kota Chotyniec telah menyiapkan 90 tempat, area perlintasan kereta api Medyka-Przemyśl. Tempat tersebut biasanya di balai desa, gedung-gedung, ruang rekreasi sekolah dasar, pusat komunitas desa, gedung olahraga, aula supermarket, dan lainnya.⁹⁷

Meledaknya pengungsi Ukraina yang masuk ke Polandia membuat titik penerimaan pengungsi beroperasi di setiap provinsi dimana titik penerimaan pengungsi akan disediakan bantuan gratis seperti makanan hangat, minuman,

⁹⁶ Bahan pers. 2022. “Komunikacja Kolejowa Dla Przewozu Uchodźców. Ministerstwo Infrastruktury Podalo Statystyki.” Radio Krakow. 2022. <https://www.radiokrakow.pl/aktualnosci/komunikacja-kolejowa-dla-przewozu-uchodzcow-ministerstwo-infrastruktury-podalo-statystyki>.

⁹⁷ Zalewski, P. (2022). Działania administracji państwowej w Polsce wobec uchodźców z Ukrainy w pierwszych tygodniach wojny w Ukrainie 2022 roku. Aspekty prawne i securitologiczne. *Studia Politicae Universitatis Silesiensis*, (34), 101-124.

perawatan medis dasar, dan tempat untuk beristirahat.⁹⁸ Untuk menjamin penerimaan pengungsi bergerak secara efisien, maka kebutuhan dan tempat yang aman harus memenuhi standar yang sesuai. Pemerintah Polandia telah mengatur kereta api, polisi, bus dinas, pemadam kebakaran, dan angkutan lainnya yang disewa oleh voivode, pemerintah daerah ataupun sukarelawan untuk memindahkan para pengungsi ke tempat tinggal sementara di negara Polandia dan kemudian dipindahkan keluar perbatasan Polandia.⁹⁹

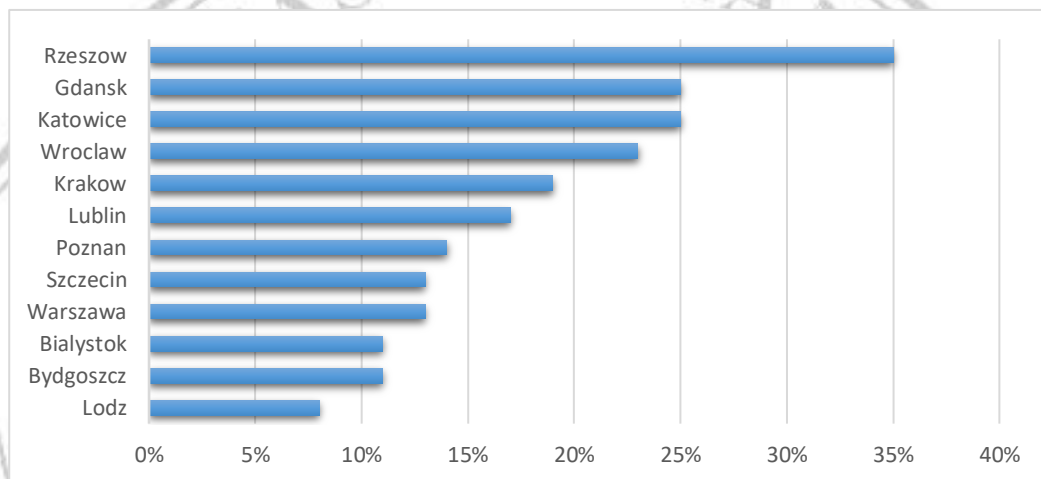


Diagram 3. 1 Penyebaran Warga Negara Ukraina Yang Tinggal di Kota-Kota Besar Polandia Jangka Waktu 1 April 2022 (sumber : <https://www.statista.com/statistics/1305248/share-of-ukrainians-in-poland-by-city/>)

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pengungsi menuju ke kota metropolitan, dimana sampai 1 April 2022 pengungsi Ukraina yang menetap setelah invasi Rusia di Polandia terkonsentrasi di kota Rzeszow sebanyak 35%, Gdansk sebanyak 25%, Katowice sebanyak 25%, Wroclaw sebanyak 23%, Krakow sebanyak 19%, Lublin sebanyak 17%, Poznan sebanyak 14%. Szczecin

⁹⁸ Rzw. 2022. "Punkty Receptyjne Dla Uchodźców z Ukrainy w Całej Polsce. Gdzie Są, Jak Działają, Jaką Pomoc Oferują." TVN24 Katowice, PAP. 2022. <https://tvn24.pl/polska/uchodzcy-z-ukrainy-punkty-receptyjne-w-calej-polsce-gdzie-sa-jak-dzialaja-jaka-pomoc-oferuja-st5618193>.

⁹⁹ Ibid

sebanyak 13%, Warszawa sebanyak 13%, Bialystok sebanyak 11%, Bydgoszcz sebanyak 11%, dan Lodz sebanyak 8%.

Dari gambar 3.1 dapat dilihat bahwa, Rzeszow menjadi kota yang paling banyak menerima pengungsi dari Ukraina. Rzeszow merupakan kota terbesar di Polandia yang wilayahnya dekat dengan perbatasan Ukraina. Jarak antara Rzeszow dengan perbatasan Ukraina sekitar 100 km menjadi titik penerimaan yang memainkan peran penting dalam membantu pengungsi Ukraina. Kota ini sudah menampung 152,203 warga Ukraina termasuk pengungsi perang. Total dari penduduk kota Rzeszow sebanyak 301,422. Sehingga, 35% dari penduduk kota Rzeszow adalah orang Ukraina. Kota Gdansk merupakan pusat perkotaan yang letaknya berada di tepi laut Polandia. Kota ini sudah menampung 223,952 warga Ukraina, termasuk pengungsi perang. Total dari penduduk Kota Gdansk sebanyak 628,592. Sehingga, 25% dari penduduk kota Gdansk adalah orang Ukraina.¹⁰⁰

Kota Katowice sudah menampung 302,963 warga Ukraina, termasuk pengungsi perang. Kota Wroclaw sudah menampung 302,467 warga Ukraina, termasuk pengungsi perang. Total dari penduduk Kota Wroclaw sebanyak 829,209. Sehingga, 23% dari penduduk Kota Wroclaw adalah orang Ukraina. Kota Krakow sudah menampung 229,938 warga Ukraina, termasuk pengungsi perang. Total dari penduduk Kota Krakow sebanyak 957,531. Sehingga, 19% dari penduduk Kota Krakow adalah orang Ukraina. Kota Lublin sudah menampung 87,048 warga Ukraina, termasuk pengungsi perang. Total dari penduduk Kota

¹⁰⁰ Garcia, Raphael. 2022. "Rzeszow and Other Polish Cities Welcome Millions of Ukrainian Refugees." Eurocities. 2022. <https://eurocities.eu/latest/rzeszow-and-other-polish-cities-welcome-millions-of-ukrainian-refugees/>.

Lublin sebanyak 406,982. Sehingga, 17% dari penduduk Kota Lublin adalah orang Ukraina.¹⁰¹

Kota Poznan sudah menampung 101,481 warga Ukraina, termasuk pengungsi perang. Total dari penduduk Kota Poznan sebanyak 616,660. Sehingga, 14% dari penduduk Kota Poznan adalah orang Ukraina. Kota Szczecin sudah menampung 84,489 warga Ukraina, termasuk pengungsi perang. Total dari penduduk Kota Szczecin sebanyak 457,829. Sehingga, 13% dari penduduk Kota Poznan adalah orang Ukraina. Kota Warsawa sudah menampung 469,628 warga Ukraina, termasuk pengungsi perang. Total dari penduduk Kota Warsawa sebanyak 2,061,061. Sehingga, 13% dari penduduk Kota Warsawa adalah orang Ukraina. Kota Bydgoszcz sudah menampung 80,447 warga Ukraina, termasuk pengungsi perang. Total dari penduduk Kota Bydgoszcz sebanyak 387,537. Sehingga, 11% dari penduduk Kota Bydgoszcz adalah orang Ukraina.¹⁰²

Sebelumnya, kota-kota yang berada di Polandia belum pernah mengalami pertumbuhan populasi yang besar dalam waktu yang singkat. Akibat datangnya para pengungsi Ukraina, kota-kota yang berada di Polandia terjadi peningkatan populasi yang sangat besar. Satu bulan setelah terjadinya invasi, kota-kota di Polandia dan kotamadya menampung kurang lebih 70% dari populasi yang ada di seluruh kota.¹⁰³ Sebagian besar pengungsi dari Ukraina memilih untuk tinggal lebih lama di pusat kota-kota Polandia.

¹⁰¹ Ibid hal 68.

¹⁰² Ibid hal 68.

¹⁰³ Dec-Kiełb, Maria. 2022. "Ponad 2 Mln Uchodźców z Ukrainy - Specustawa Może Samorządom Nie Wystarczyć." Prawo.Pl. 2022. <https://www.prawo.pl/samorzad/naplyw-uchodzcow-z-ukrainy-wyzwaniem-dla-miast,515138.html>.

Untuk memfasilitasi integrasi para pengungsi yang baru tiba, pemerintah kota menyediakan dan mendistribusikan brosur yang ditulis dalam beberapa bahasa untuk menjangkau pengungsi dari berbagai latar belakang bahasa. Brosur tersebut mencakup informasi seperti layanan dan fasilitas yang tersedia, nomor kontak darurat, dan kalimat-kalimat penting dalam bahasa Ukraina dan Polandia yang dapat membantu pengungsi berkomunikasi dan beradaptasi di lingkungan baru mereka.¹⁰⁴

3.2 Pembuatan Aturan Penerimaan Pengungsi

Dalam menerima pengungsi Ukraina akibat invasi Rusia pada tahun 2022, Dewan Uni Eropa menetapkan Keputusan Pelaksanaan Dewan (UE) 2022/382 sesuai dengan Petunjuk Dewan 2001/55/EC. Sebagai implementasi Keputusan Pelaksanaan Dewan (UE) 2022/382, Polandia membuat undang-undang bantuan atau *Act on Assistance to Ukrainian Citizens* pada tanggal 12 Maret 2022.

3.2.1 Keputusan Pelaksana Dewan 2022/382

Pada tanggal 4 Maret 2022, Dewan Uni Eropa menetapkan Keputusan Pelaksanaan Dewan (UE) 2022/382 akibat datangnya jumlah pengungsi dalam jumlah besar dari Ukraina yang menyebabkan diberlakukannya perlindungan sementara menurut Petunjuk Dewan 2001/55/EC tanggal 20 Juli 2001. Petunjuk Dewan 2001/55/EC memberikan wewenang kepada Dewan Uni Eropa untuk mengakui adanya keadaan darurat yang memerlukan kebijakan perlindungan

¹⁰⁴ Cywiński, MARCIN WOJDAT Paweł. 2022. "Urban Hospitality: Unprecedented Growth, Challenges and Opportunities - Report on Ukrainian Refugees in Major Polish Cities." https://metropolie.pl/fileadmin/news/2022/10/UMP_raport_Ukraina_ANG_20220429_final.pdf.

sementara. Petunjuk Dewan 2001/55/EC merupakan awal-mula diperkenalkan mengenai perlindungan sementara.¹⁰⁵

Perlindungan sementara tersebut diberlakukan apabila terjadi datangnya jumlah pengungsi dalam jumlah besar, sehingga mendorong negara-negara anggota Uni Eropa untuk menerima dan menanggung dampak dalam menerima pengungsi tersebut. Perlindungan sementara merupakan sebuah respon luar biasa untuk memberikan perlindungan sementara untuk para pengungsi yang tidak bisa kembali ke negara asalnya karena terdapat konflik yang berlangsung, adanya penganiayaan, atau adanya ancaman terhadap keselamatan mereka. Perlindungan sementara ini merupakan respon munculnya permasalahan dalam aspek hukum yang mengatur hak tinggal mereka, izin tinggal, dan perlindungan hukum lainnya yang diperlukan untuk memastikan mereka dapat tinggal dengan aman dan sah akibat agresi Rusia terhadap Ukraina.¹⁰⁶

Berdasarkan Pasal 2 ayat 1 Keputusan Pelaksanaan Dewan (UE) 2022/382 yang berhak atas mendapat perlindungan sementara adalah warga negara Ukraina yang telah menjadi pengungsi Ukraina pada atau setelah tanggal 24 Februari 2022. Kemudian Pasal 2 ayat 2 yang diatur dalam Directive 2011/55/EC, adalah orang yang tidak mempunyai kewarganegaraan atau warga negara selain Ukraina dan telah diberikan status perlindungan serupa di Ukraina sebelum tanggal 24 Februari 2022. Sedangkan yang tidak berhak mendapatkan perlindungan sementara adalah

¹⁰⁵ EUR-Lex. 2001. "Council Directive 2001/55/EC of 20 July 2001 on Minimum Standards for Giving Temporary Protection in the Event of a Mass Influx of Displaced Persons and on Measures Promoting a Balance of Efforts between Member States in Receiving Such Persons and Bearing." 2001. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=celex%3A32001L0055>.

¹⁰⁶ FRA. 2022. "National Legislation Implementing the EU Temporary Protection Directive in Selected EU Member States (October 2022 Update)." European Union Agency For Fundamental Rights. 2022. <https://fra.europa.eu/en/publication/2022/national-legislation-implementing-eu-temporary-protection-directive-selected-eu-0>.

warga negara Ukraina yang telah mengungsi di luar Ukraina sebelum tanggal 24 Februari 2022 karena studi, bekerja, kunjungan keluarga, liburan, atau alasan lainnya.¹⁰⁷

Oleh karena itu, orang yang bersangkutan, ketika mengajukan dirinya kepada pihak berwenang, untuk mendapat perlindungan sementara hanya perlu memperlihatkan kewarganegaraannya atau tempat tinggal di Ukraina. Namun, masing-masing negara anggota Uni Eropa mempunyai wewenang sendiri dalam menetapkan persyaratan khusus atas mendapat perlindungan sementara, seperti formulir pendaftaran, bukti atau dokumentasi untuk keperluan verifikasi, dan lainnya. Negara anggota Uni Eropa diperbolehkan untuk tidak memberikan perlindungan sementara kepada mereka yang dianggap mempunyai sebagai ancaman terhadap keamanan negara tuan rumah atau pernah melakukan kejahatan seperti genosida atau tindakan yang tidak manusiawi.¹⁰⁸

Selain itu, dalam melaksanakan Keputusan Pelaksanaan Dewan (UE), negara-negara anggota Uni Eropa harus menghormati piagam hak dasar Uni Eropa dan Directive 2001/55/EC dengan memberikan penghormatan atau standar hidup yang bermartabat seperti memberikan tempat tinggal, memberikan akomodasi, dan perawatan yang memadai. Perlindungan sementara dibuat untuk memastikan prosesnya dapat bertindak cepat tanpa mengurangi formalitas

¹⁰⁷ The Council of European Union. 2022. "Council Implementing Decision (EU) 2022/382 of 4 March 2022 Establishing the Existence of a Mass Influx of Displaced Persons from Ukraine within the Meaning of Article 5 of Directive 2001/55/EC, and Having the Effect of Introducing Temporary Protection." Official Journal of the European Union, no. March: 1–6.

¹⁰⁸ EUR-Lex. 2022. "Communication from the Commission on Operational Guidelines for the Implementation of Council Implementing Decision 2022/382 Establishing the Existence of a Mass Influx of Displaced Persons from Ukraine within the Meaning of Article 5 of Directive 2001/55." 2022. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=CELEX%3A52022XC0321%2803%29&qid=1647940863274>

seminimal mungkin. Apabila orang yang bersangkutan tidak bisa membawa dokumen yang relevan, maka negara anggota Uni Eropa tidak dapat memberikan perlindungan sementara dan mengarahkan orang tersebut ke prosedur suaka.¹⁰⁹ Anak-anak yang tidak mempunyai pendamping harus segera ditunjuk perwakilan yang sesuai dan semua anak-anak yang melarikan diri dari perang apapun statusnya harus tetap mendapatkan perlindungan penuh termasuk layanan Kesehatan, bantuan psikososial, dan pendidikan.¹¹⁰

3.2.2 Undang-undang bantuan (*Act on Assistance to Ukrainian Citizens*)

Keputusan pelaksanaan dewan (UE) 2022/382 memberikan dasar hukum bagi Polandia yang merupakan salah satu negara anggota Uni Eropa untuk mengikuti dan memastikan standar perlindungan sementara sesuai dengan ketentuan yang ada dalam keputusan tersebut. Dalam mengikuti aturan tersebut, Polandia mengeluarkan undang-undang bantuan kepada pengungsi Ukraina pada tanggal 12 Maret 2022. Warga negara Ukraina yang melarikan diri dari perang dapat dengan mudah memasuki perbatasan wilayah Polandia, namun kejelasan status hukum mereka masih belum jelas. Sehingga Polandia mengeluarkan undang-undang tersebut untuk menawarkan perlindungan sementara.¹¹¹ Dana bantuan ini didirikan untuk membantu warga negara Ukraina yang melarikan diri dari perang Rusia-Ukraina. Kontribusi terhadap dana bantuan ini dapat berasal

¹⁰⁹ Ibid hal 72.

¹¹⁰ Release, Press. 2022. "Ukraine Refugees: Operational Guidelines to Support Member States in Applying the Temporary Protection Directive." European Commission. 2022. https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/en/ip_22_1727.

¹¹¹ Fundamental Rights Agency. (2022). National legislation implementing the EU Temporary Protection Directive in selected EU Member States (August 2022 update). European Union Agency for Fundamental Rights. <https://fra.europa.eu/en/publication/2022/national-legislation-implementing-eu-temporary-protection-directive-selected-eu-0>

dari anggaran negara, termasuk anggaran dana Eropa, serta beberapa unit sektor keuangan publik.¹¹²

Apabila seorang pengungsi yang datang ke Polandia pada atau setelah tanggal 24 Februari, maka harus segera menyatakan kesediaannya untuk tinggal di Polandia dan masa tinggalnya akan diatur dalam jangka waktu 18 bulan sejak tanggal kedatangan.¹¹³ Pada awalnya warga negara Ukraina yang datang ke Polandia sejak 24 Februari 2022 karena perang dianggap sah hingga tanggal 24 Agustus 2023. Namun hak tinggal bagi warga negara Ukraina dengan perlindungan sementara tersebut telah diperpanjang hingga 4 Maret 2024. Dalam beberapa kasus, masa tinggalnya sampai 31 Agustus atau 30 September 2024. Seperti kasus anak-anak asal Ukraina yang bersekolah di Polandia akan diperpanjang hingga 31 Agustus 2024. Perpanjangan tersebut juga termasuk dokumen kependudukan warga negara Ukraina seperti izin tinggal sementara, visa nasional, dokumen identitas Polandia, kartu kependudukan, dan izin tinggal yang toleransi.¹¹⁴

Berdasarkan undang-undang tersebut, pengungsi Ukraina dijamin mendapatkan tempat tinggal, nomor identifikasi pribadi PESEL, mendapatkan bantuan keuangan, bantuan non-keuangan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, diberikan akses bekerja, memiliki akses layanan kesehatan dengan skala yang sama seperti masyarakat Polandia, dan memberikan tunjangan kepada

¹¹² Stępień-Załucka, B., & Uliasz, J. (2023). The right to humanitarian aid and human dignity. Observations against the background of the law on assistance to Ukrainian citizens in Poland. *Probation*, 3, 53-80.

¹¹³ SK&S, Kancelaria Prawana. 2022. "Legal Alert 'Special Act on Assistance to Ukrainian Citizens,'" no. February.

¹¹⁴ Koślicki, Robert Horbaczewski Krzysztof. 2024. "Senat Za Ustawą o Pomocy Obywatelom Ukrainy." *Prawo.Pl*. 2024. <https://www.prawo.pl/samorzadzmi/ustawy-pomocowej-dla-obywateli-ukrainy.526281.html>.

masyarakat Polandia yang membuka rumah mereka kepada pengungsi Ukraina untuk menghindari masalah tunawisma para pengungsi.¹¹⁵ Undang-undang bantuan untuk pengungsi Ukraina diatur secara rinci berdasarkan jenis bantuannya sebagai berikut:¹¹⁶

No.	Jenis Bantuan	Keterangan	Sumber Pendanaan
1.	Penyediaan dan pendistribusian barang-barang kebutuhan dasar	Pemerintah telah membentuk dana khusus untuk membiayai bantuan kepada warga Ukraina sebesar PLN 3 miliar untuk perlindungan keselamatan pengendalian lalu lintas perbatasan, dan koordinasi yang berhubungan dengan kebijakan migrasi negara, kartu identitas nasional, paspor, dan lainnya.	Penyelenggaraan dari pemerintah pusat (APBN).
2.	Tunjangan anak melalui program 500+	Pengungsi yang tinggal di Polandia dapat menerima tunjangan kesejahteraan anak yang disebut sebagai “500+” untuk anak yang berusia dibawah 18 tahun. Artinya memberikan bantuan keuangan sebesar 500 Zloty per anak pengungsi.	Penyelenggaraan dari pemerintah pusat (APBN).
3.	Bantuan untuk biaya kebutuhan sekolah	Pemerintah memberikan dana sebesar 300 PLN untuk membantu membeli perlengkapan sekolah seperti tas, buku catatan, atau kebutuhan sekolah lainnya.	Penyelenggaraan dari pemerintah pusat (APBN).
4.	Modal perawatan keluarga	Pengungsi Ukraina yang membawa anak mereka ke Polandia berhak menerima PLN sebesar 12.000 per anak berusia 12 sampai 35 bulan. Namun bantuan ini mempunyai syarat	Penyelenggaraan dari pemerintah pusat (APBN).

¹¹⁵ Mykolayets, D. (2023). The right to work for Ukrainian refugees and its realization in Europe. *Baku St. UL Rev.*, 9, 92.

¹¹⁶ Stępień-Załucka, B., & Uliasz, J. (2023). Prawo do pomocy humanitarnej a godność człowieka. Uwagi na tle ustawy o pomocy obywatelom Ukrainy w Polsce. *Probacja*, 3, 53-80.

		yang harus dipenuhi. Bantuan ini diberikan dengan dua cara, yaitu dibayarkan PLN 500 setiap bulan selama 2 tahun dan dibayarkan PLN 1000 setiap bulan selama 1 tahun.	
5.	Bantuan untuk penitipan anak	Untuk menutupi biaya penitipan anak, klub anak, atau pengasuh anak siang hari diberikan bantuan sebesar PLN 400 per bulan dengan syarat tertentu. Subsidi ini dirancang untuk membantu orang tua, apabila orang tua bekerja atau mencari pekerjaan.	Anggaran negara, administrasi pemerintahan Polandia.
6.	Program kesejahteraan sosial, yaitu bantuan dalam bentuk uang tunai, bantuan dalam bentuk barang atau layanan.	Pengungsi dapat mengajukan permohonan untuk mendapatkan bantuan kesejahteraan sosial tanpa syarat tertentu. Jenis-jenis bantuan yang bisa diterima oleh pengungsi yaitu bantuan yang diberikan secara berkala (misalnya, setiap bulan), berkala, atau dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan dasar. Bantuan ini ditujukan untuk mereka yang berada dalam kondisi ekonomi yang sangat sulit dan beresiko jatuh ke dalam kemiskinan.	APBN, pemerintah mengelola layanan secara mandiri (pusat kesejahteraan kota).
7.	Memberikan bantuan tunjangan satu kali.	Diberikan sebesar PLN 500 untuk satu rumah tangga dan PLN 300 jika rumah tangga lebih dari satu orang.	APBN, pemerintah mengelola layanan secara mandiri (kotamadya).
8.	Mendapatkan perawatan psikologis.	Setiap kepala daerah atau walikota harus memastikan bahwa pengungsi Ukraina yang tinggal di daerah mereka mendapatkan akses ke layanan konseling psikologis secara gratis.	Anggaran negara, pemerintah mengelola layanan secara mandiri (dana negara untuk rehabilitas penyandang disabilitas).
9.	Memberikan akses ke institusi pendidikan	Mahasiswa Ukraina di lembaga pendidikan tinggi negeri tidak perlu membayar biaya pendidikan. Mereka dapat	APBN, perguruan tinggi negeri

	tinggi	mengajukan bantuan keuangan untuk mendukung biaya hidup mereka dan pinjaman mahasiswa jika mereka membutuhkan tambahan dana untuk biaya hidup atau pendidikan.	
10.	Menetapkan nomor identifikasi PESEL	Memberikan nomor PESEL kepada pengungsi Ukraina	Anggaran negara, anggaran LAU (kota), administrasi pemerintahan sendiri

3.2.3 Polish National Identification Number (PESEL)

Salah satu hak yang paling istimewa bagi para pengungsi adalah mendapatkan nomor identifikasi pribadi Polandia (PESEL (*Powszechny Elektroniczny System Ewidencji Ludnosci* atau *Polish National Identification Number*) yang merupakan simbol numerik terdiri dari sebelas digit angka untuk memudahkan dalam proses pengenalan seseorang yang mempunyai PESEL. Sebelas digit simbol numerik didalamnya meliputi, tanggal lahir, jenis kelamin, dan nomor referensi.¹¹⁷

PESEL merupakan hak yang diberikan kepada warga negara untuk mengakses berbagai manfaat yang telah ditentukan oleh undang-undang Polandia. Dengan mendapatkan nomor PESEL, seseorang akan mendapatkan akses untuk mencari pekerjaan, kesejahteraan sosial, layanan kesehatan, dan pendidikan di kotamadya Polandia manapun. Pengungsi Ukraina mempunyai waktu 30 hari sejak masuk ke Polandia untuk mengajukan nomor PESEL sehingga dianggap warga negara yang sah. Proses pengajuan nomor PESEL oleh warga negara

¹¹⁷ Government of Poland. (2022, March 28). Amendment to the law on assistance to Ukrainian citizens in connection with the armed conflict on the territory of the country. <https://www.gov.pl/web/udsc-en/the-law-on-assistance-to-ukrainian-citizens-in-connection-with-the-armed-conflict-on-the-territory-of-the-country-has-entered-into-force>

Ukraina tidak hanya untuk mendapatkan identifikasi kependudukan, tetapi juga untuk mencatat masa tinggal mereka di Polandia.¹¹⁸

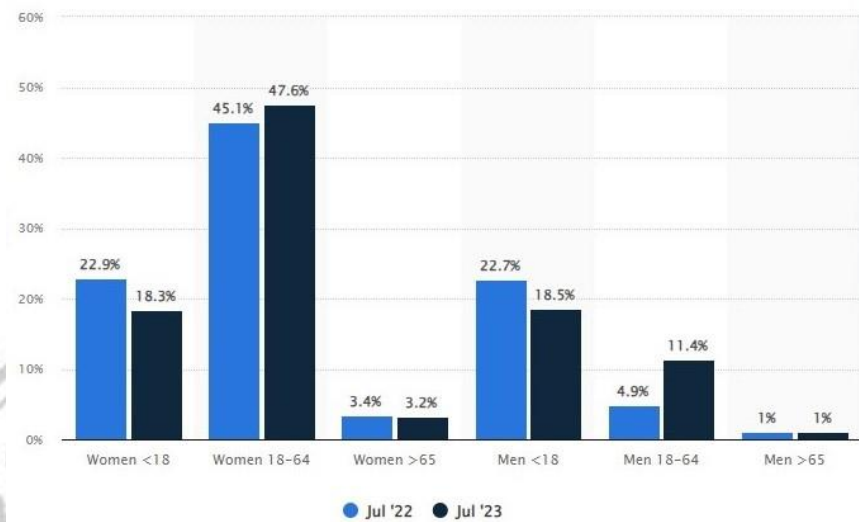


Diagram 3. 2 Warga Ukraina yang terdaftar dalam nomor PESEL di Polandia berdasarkan usia dan jenis kelamin pada tahun 2022-2023 (sumber dari <https://www.statista.com/statistics/1301632/poland-refugees-from-ukraine-with-an-assigned-pesel/>)

Berdasarkan gambar 3.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 dan 2023 yang paling banyak mendaftarkan diri dalam nomor PESEL adalah perempuan dengan kisaran umur 18-64 tahun. Sedangkan laki-laki dengan usia yang sama lebih sedikit dibandingkan dengan perempuannya, yaitu pada tahun 2022 hanya sebesar 4,9% dan pada tahun 2023 hanya sebesar 11,4%.

Kemudian pada perempuan dan laki-laki dengan kisaran umur dibawah 18 tahun pada tahun 2022, yaitu perempuan sebanyak 22,9% dan laki-laki 22,7%. Sedangkan pada tahun 2023 perempuan sebanyak 18,3 % dan laki-laki sebanyak 18,5 %. Pada tahun 2022 jumlah perempuan lebih banyak dari laki-laki, namun pada tahun 2023 jumlah laki-laki lebih banyak dari perempuan. Meskipun demikian, jumlah persen pada perempuan dan laki-laki dengan kisaran umur

¹¹⁸ Rycerska, I. (2022). Pomoc uchodźcom z Ukrainy w zapewnieniu godnego pobytu i bezpieczeństwa w Polsce przez jednostki samorządu terytorialnego w regulacjach prawnych. *Studia i Analizy Nauk o Polityce*, (2), 83-84.

dibawah 18 tahun mempunyai sedikit perbedaan. Namun yang paling sedikit mendaftarkan diri dalam nomor PESEL adalah perempuan dan laki-laki kisaran umur lebih dari 65 tahun yaitu yaitu pada tahun 2022 hanya sebesar 3,4% dan tahun 2023 sebesar 3,2. Sedangkan laki-laki pada tahun 2022 dan 2023 menunjukkan angka yang sama yaitu hanya sebesar 1%.

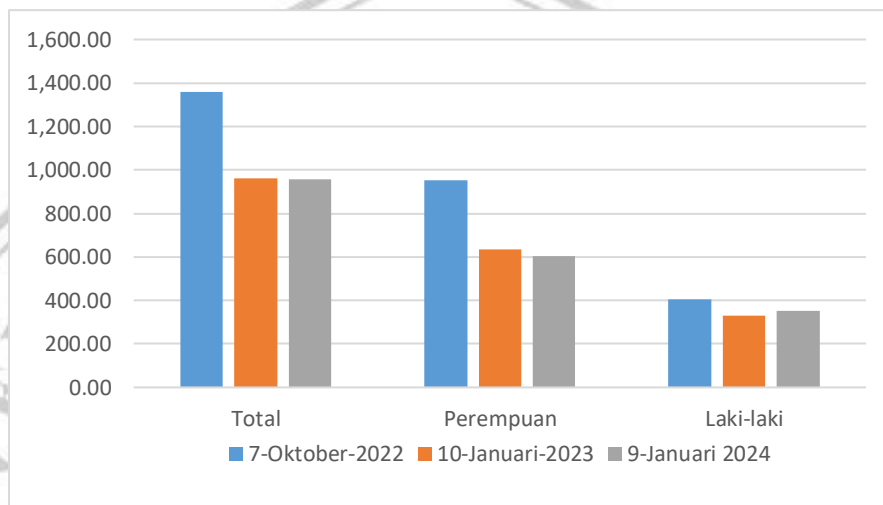


Diagram 3. 3 Pengungsi dari Ukraina yang terdaftar dalam nomor PESEL berdasarkan jenis kelamin di Polandia antara Oktober 2022-Januari 2024 (sumber dari <https://www.statista.com/statistics/1330439/poland-refugees-from-ukraine-with-pesel/>)

Berdasarkan diagram diatas, apabila dibandingkan antara jumlah pengungsi perempuan dan laki-laki dari Oktober 2022-Januari 2024 yang paling banyak mendaftarkan PESEL adalah pengungsi perempuan. Sedangkan laki-laki jumlahnya hanya setengah dari perempuan. Kemudian jumlah pengungsi perempuan yang mendaftarkan PESEL tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan hingga kurang lebih 318 ribu. Namun dari tahun 2023-2024 jumlah penurunannya tidak terlalu jauh. Sedangkan laki-laki jumlahnya turun naik, namun tidak jauh berbeda. Tahun 2022 merupakan tahun yang paling banyak para pengungsi Ukraina mendaftarkan PESEL di Polandia. Hal tersebut dikarenakan,

tahun 2022 merupakan awal terjadinya invasi Rusia ke Ukraina. Setelah tahun 2022, dari tahun 2023 sampai 2024, jumlah pengungsi perempuan dan laki-laki yang mendaftarkan PESEL tidak jauh berbeda yaitu antara 963,49 ribu pada tahun 2023 dan 955, 89 ribu pada tahun 2024.

Warga negara Ukraina dengan gender laki-laki antara umur 18 sampai 60 tahun dilarang untuk meninggalkan negaranya. Hal tersebut sesuai dengan Keputusan Presiden Ukraina tanggal 24 Februari 2022 No. 64/20222 mengenai pemberlakuan keadaan darurat di beberapa wilayah di Ukraina. Namun larangan ini tidak berlaku bagi ayah yang membesarkan anaknya sendiri tanpa pasangan, laki-laki yang mempunyai anak tiga atau lebih, dan penyandang disabilitas. Bagi mahasiswa yang berkuliah di luar negeri juga dikecualikan dari peraturan ini.¹¹⁹

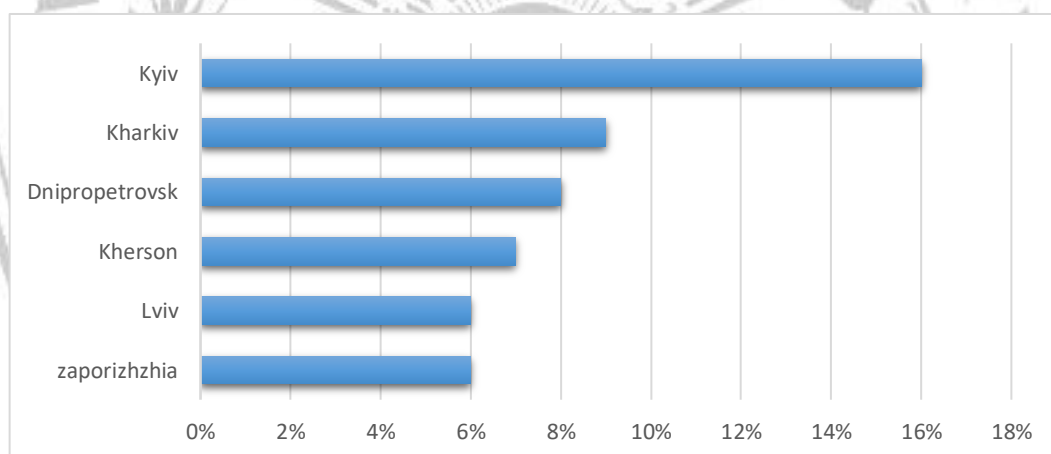


Diagram 3. 4 Wilayah administrative tempat tinggal pengungsi Ukraina yang mengajukan PESEL di Polandia pada tahun 2022 (sumber dari <https://www.statista.com/statistics/1364446/poland-administrative-region-of-residence-in-ukraine-of-ukrainian-refugees/>)

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pengungsi Ukraina pada tahun 2022 yang paling banyak mengajukan PESEL di Polandia berasal dari kota Kyiv sebesar 16%, kemudian Kharkiv sebesar 9%,

¹¹⁹ Europe, Council of. 2022. "DECREE OF THE PRESIDENT OF UKRAINE №64 / 2022 About," 21–23. <https://rm.coe.int/1680a5b03f>.

Dnipropetrovsk sebesar 8%, Kherson sebesar 7%, Lviv dan Zaporizhzhia sama sama 6%.

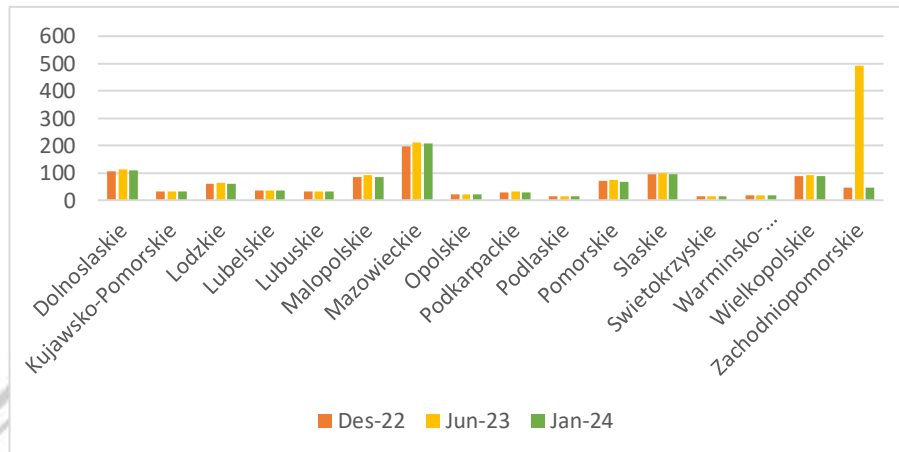


Diagram 3. 5 Warga Ukraina yang terdaftar dalam nomor PESEL berdasarkan provinsi di Polandia antara desember 2022-Januari 2024 (sumber dari <https://www.statista.com/statistics/1301649/poland-refugees-from-ukraine-with-an-assigned-pesel-by-region/>)

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa warga Ukraina yang terdaftar dalam nomor PESEL berdasarkan provinsi di Polandia sebagian besar berada di Provinsi Mazowieckie. Sedangkan yang terdaftar dalam nomor PESEL paling sedikit adalah di Provinsi Podlaskie, kemudian Swietokrzyskie yang sedikit perbedaan dengan Provinsi Podlaskie.